

STUDI PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL EDMODO SEBAGAI MEDIA E-LEARNING OLEH DOSEN SENIOR YANG TIDAK TERBIASA BEKERJA DENGAN KOMPUTER

Jefri Marzal

*Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak Jl. Raya Jambi Ma. Bulian KM 15 Jambi
Email: jeff_marsal@yahoo.com*

Abstrak

Munculnya internet dan teknologi komunikasi online telah merubah cara orang bekerja, berkomunikasi, bersosialisasi dan belajar. Akan tetapi, sebuah penelitian menunjukkan bahwa sepertiga dari 1000 pengajar mengalami kesulitan menggunakan teknologi yang disediakan oleh sekolah. Dengan demikian, sebuah tantangan untuk mendorong pengajar untuk dapat berinteraksi dengan peserta didik melalui pembelajaran online. Salah satu media pembelajaran online yang telah digunakan digunakan diberbagai negara maju adalah Edmodo. Edmodo adalah sebuah Learning Management System (LMS) yang dapat memfasilitasi dosen untuk membuat dan mengatur kelas online mereka secara mudah. Penelitian ini menginvestigasi bagaimana seorang dosen senior tapi tidak terbiasa bekerja dengan komputer, dapat menggunakan Edmodo sebagai media e-learning untuk mahasiswanya, dan selanjutnya mengungkap persepsi dosen dan mahasiswa tentang Edmodo. Penelitian yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Univeristas Jambi ini menunjukkan bahwa Dosen senior yang tak terbiasa bekerja dengan komputer tersebut dapat menggunakan Edmodo sebagai media e-learning. Hasil peneliti ini juga menunjukkan bahwa dosen tersebut bersama mahasiswanya mempunyai persepsi yang positif terhadap Edmodo untuk pembelajaran dimana dosen dan mahasiswa menyatakan bahwa aspek teknis dan sebagian fitur Edmodo mudah untuk dipahami dan digunakan untuk pembelajaran berbantuan e-learning.

Kata Kunci: *E-learning, Jejaring Sosial, Edmodo*

A. PENDAHULUAN

Munculnya internet dan teknologi komunikasi online telah merubah cara orang bekerja, berkomunikasi, bersosialisasi dan belajar sebagai komunitas jejaring (M. Castells, 1986). Penelitian yang dilakukan oleh British Council pada tahun 2007 mengungkapkan bahwa 69% pelajar diseluruh dunia mengatakan bahwa mereka belajar lebih efektif kalau bersosialisasi secara informal, dan pelajar yang mempunyai jaringan sosial yang kuat mempunyai performansi yang baik secara akademik. Selain itu, jejaring sosial online adalah alat komunikasi yang baik untuk membangun pengetahuan berdasarkan relasi sosial, percakapan, kerjasama dan berbagi pekerjaan (C. G. Arroyo, 2011).

Salah satu keuntungan komunikasi virtual yaitu komunikasi ini menutupi kelemahan komunikasi yang dilakukan secara riil, diantaranya adalah pelajar yang pemalu dan tidak berpartisipasi di dalam kelas riil dapat berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya pada kelas virtual.

Dengan melihat keuntungan komunikasi virtual, guru-guru yang efektif seharusnya mampu mencari jejang sosial apa yang disukai siswa dan mengenalkan kepada mereka kesempatan belajar melalui situs-situs tersebut (A. Dalton, 2009). Akan tetapi, Lipset mengungkapkan sebuah penemuan penting dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh National foundation for Educational Reserach (NFER), provider penelitian independent terbesar untuk pendidikan di Inggris, bahwa sepertiga dari 1000 guru mengalami kesulitan menggunakan teknologi yang disediakan oleh sekolah dikarenakan kurangnya keahlian yang memadai untuk menggunakan secara teknologi tersebut secara optimal (A. Lipsett, 2008).

Kemampuan Teknologi komunikasi dan Informasi (TIK) guru dan dosen di negara berkembang, seperti Indonesia, tentu tidak akan sebaik kemampuan TIK pengajar di negara maju. Dengan demikian persoalan kelemahan guru dan dosen dalam menggunakan TIK akan dijumpai dimana saja di Indonesia, termasuk di Universitas Jambi. Dengan demikian, sebuah tantangan untuk mendorong staf pengajar, terutama dosen senior yang lahir sebelum zaman teknologi internet dan jarang menggunakan komputer untuk keperluan tugas sehari-hari untuk dapat mulai bersosialisasi dan berinteraksi pada pembelajaran online dengan mahasiswa.

Salah satu media pembelajaran online yang telah digunakan oleh para pengajar dibanyak negara adalah Edmodo. Edmodo adalah sebuah website pembelajaran yang gratis dan aman yang dirancang oleh Jeff O'Hara dan Nick Borg pada tahun 2008 untuk guru, pelajar, orang tua, sekolah dan daerah, dan tersedia di www.edmodo.com. Website ini terlihat mirip dengan Facebook, tetapi website lebih private dan aman karena hanya mengizinkan guru untuk membuat dan mengatur *account*, dan hanya mahasiswa yang mendapatkan kode group yang dapat mengakses dan bergabung ke grup tersebut.

Weherspoon menyimpulkan bahwa Edmodo dapat dilihat sebagai sebuah Learning Management System (LMS) yang dapat memfasilitasi dosen untuk membuat dan mengatur kelas online mereka secara mudah (Witherspoon, 2011). Situs ini menyediakan cara yang sederhana bagi dosen dan mahasiswa untuk terhubung dan kerjasama secara virtual. Sebagai contoh, dosen dapat mengirimkan kuis dan tugas, memberikan umpan balik, menerima tugas yang diselesaikan oleh mahasiswa, memberikan penilaian, melakukan jajak pendapat, menyimpan dan membagi materi belajar dalam bentuk file maupun tautan (*link*), maupun mengirimkan pesan atau peringatan kepada seluruh peserta grup belajar.

Mahasiswa juga dapat membagi materi belajar, menyerahkan pekerjaan rumah, tugas-tugas dan kuis, menerima umpan balik dari guru, catatan, peringatan maupun *vote* pada jajak pendapat.

Berdasarkan keuntungan yang diperoleh dengan media komunikasi online, dan fitur-fitur penting yang dimiliki oleh edmodo, maka penulis tertarik untuk meneliti persepsi seorang dosen senior yang tidak terbiasa bekerja dengan komputer dalam mempelajari dan menggunakan edmodo untuk pengajaran dan juga menginvestigasi persepsi mahasiswa dalam menggunakan edmodo sebagai alat komunikasi dalam pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif-kuantitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis terhadap subjek penelitian yang ditonjolkan, dan disebut kuantitatif karena menjelaskan kondisi yang ada pada masa sekarang atau dapat mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sax, 1979).

Penelitian dilakukan pada program studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jambi tahun 2013, yaitu pada mata kuliah yang diampu oleh subjek penelitian (dosen senior yang tidak terbiasa bekerja dengan komputer). Nama mata kuliah yang diampu oleh subjek penelitian adalah Kapita Selekta Pendidikan Matematika di Sekolah Menengah.

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang dosen matematika yang berumur 51 tahun di program studi pendidikan matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, dan 94 mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP. Dosen yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dosen yang terkategori dosen senior yang tidak terbiasa bekerja dengan komputer dan internet dalam pekerjaan sehari-harinya. 94 orang mahasiswa yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah mahasiswa tahun pertama di program studi pendidikan matematika dan belum pernah menggunakan media belajar e-learning Edmodo sebelumnya.

Ke-94 mahasiswa tersebut diwajibkan untuk masuk pada group kelas online selama satu semester. Terdapat tiga macam instrument penelitian digunakan dalam penelitian ini: buku harian (*diary*), questionnaire, dan Edmodo. Dosen akan membuat *diary* mulai dari awal semester untuk menginvestigasi bagaimana dia mempelajari dan menggunakan Edmodo, termasuk bagaimana persepsinya tentang penggunaan Edmodo. Kuestioner yang terdiri atas lima point skala Likert menanyakan pendapat dosen tentang Edmodo dan dua pertanyaan terbuka tentang permasalahan dan saran dosen tentang Edmodo, diberikan kepada 94 mahasiswa diakhir perkuliahan. Questionare akan diberikan dengan Edmodo, dan jawaban juga akan dicatat di Edmodo untuk menguji mereka dalam menggunakan Edmodo.

Data yang diperoleh dari buku harian Dosen dianalisis dan dikategorikan atas 2 groups: persiapan dan pelaksanaan pembelajaran, sementara itu data yang diambil dari Edmodo dikelompokkan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh dosen selama dalam satu semester.

Untuk persepsi mahasiswa terhadap aspek-aspek dalam Edmodo, jawaban diolah dengan mencari rata-rata (\bar{x}) dan standard deviasi (sd) setiap pernyataan, selanjutnya ditentukan kriteria kecenderungan level persepsi mahasiswa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah tabel penggunaan Edmodo oleh dosen. Tabel 1 ini bersumber dari aktivitas yang dilakukan dosen dalam mengusahakan Edmodo sebagai media pembelajaran dan aktivitas dosen dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan Edmodo dalam pembelajaran. Kegiatan dosen terhadap Edmodo dibagi atas 2 kelompok, yaitu kelompok persiapan pembelajaran dengan Edmodo dan kelompok melaksanakan pembelajaran dengan bantuan Edmodo. Data diambil dari *diary* dosen dan kemudian dicatat frekwensi keterlibatan dosen dalam kegiatan tersebut.

Dalam mengenal Edmodo, dosen (subyek penelitian) mendapat tutorial singkat tentang Edmodo dan penggunaannya dari teman sejawat yang lebih dulu paham dan menggunakan Edmodo. Selanjutnya dosen subyek penelitian tersebut mengembangkan sendiri pengetahuannya secara intuisi serta melihat materi tutorial tentang Edmodo yang tersedia di website tutorial Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) www.etiktutor.org.

Tabel 1: Aktivitas dosen dalam menggunakan Edmodo

Belajar bagaimana menggunakan edomodo			Menggunakan edomodo	
Waktu	Fungsi	Jumlah fungsi	Kegiatan	Frekuensi
Masa persiapan	Register, create group, add folder pada library, Note, attachment	5	Register ke Edmodo, create group PDM Mat Unja, add folder pada library, Membuat note	1 1 1 2
Masa pelaksanaan pembelajaran dalam group di Edmodo	Alert, Assignment, Quiz, Poll, link file and video, Scheduler, reply a note, change profil, change group code, change student password, remove user, lock group	13	Memposting note, Membuat alert, Memposting tugas, Memposting quiz, Memposting poll, Merubah profil picture, Mereset group code, Merubah password mahasiswa, Membuang username mahasiswa yang ganda, Attachkan file pada note, Membalas postingan mahasiswa, Memberikan komentar terhadap pernyataan mahasiswa	5,2,1,1,1, 1,1,2,2,2, 6,5

Dari aktivitas pada Tabel 1 terlihat bahwa dosen telah melakukan hampir sebagian besar fungsi-fungsi utama dalam Edmodo. Selanjutnya tercatat juga dosen telah melakukan interaksi dengan mahasiswa berupa memberikan jawaban ataupun komentar terhadap postingan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam diarilya tanggal 27 November 2013, dosen senior yang tidak terbiasa menggunakan komputer menyatakan bahwa pembelajaran berbantuan Edmodo sangat membantunya dalam menyampaikan informasi dan pesan yang sifatnya mendadak, dan mengasyikan berinteraksi dengan mahasiswa. Persepsi dosen terhadap Edmodo seperti pada tabel 2.

Tabel 2: Persepsi Dosen tentang Edmodo

No.	Pertanyaan	Jawaban
Untuk setiap item dibawah ini, bagaimanakah		
1.	Register sebagai teacher di Edmodo	Mudah
2.	Membuat group di Edmodo	Mudah
3.	Memposting note	Mudah tapi menjadi agak sulit kalau disertai dengan attachment file
4.	Memposting tugas	Bisa dan dapat dilakukan
5.	Memposting quiz	Masih Netral karena banyak pilihan quiz dan perintah
6.	Membuat library (folder)	Agak sulit
7.	Menyertakan file atau link	Agak sulit
8.	Login dan Logout	Sangat mudah
9.	Berinteraksi dengan mahasiswa	Mudah
10.	Melaksanakan pembelajaran e-learning dengan Edmodo	Edmodo sangat membantu, terutama dalam memberi informasi dan pengumuman mendadak. Mudah untuk menjawab pertanyaan mahasiswa dan berinteraksi dengan banyak mahasiswa

Persepsi mahasiswa terhadap aspek teknis Edmodo adalah seperti pada tabel 3:

Tabel 3: Persepsi mahasiswa terhadap aspek teknis Edmodo

No.	Aspek Teknis Edmodo	Rata-rata	Standar Deviasi	Kecendrungan Level
1	Saya dapat registrasi ke Edmodo dengan mudah	4,08	0,85	Setuju
2	Saya dapat Login dan Logout dengan mudah	4,18	0,80	Setuju
3	Saya merasakan bahwa navigasi dalam Edmodo adalah mudah	3,59	0,74	Setuju
4	Saya tidak pernah gagal dalam posting suatu pendapat	3,56	0,79	Setuju
5	Saya tidak pernah gagal dalam posting suatu attachment	3,62	0,84	Setuju
6	Attach (melampirkan) file dengan cepat	3,86	0,60	Setuju
7	Posting dengan mudah	3,65	0,62	Setuju
8	Voting dengan mudah	3,53	0,66	Setuju
9	Download dengan cepat	3,60	0,75	Setuju
10	Saya dapat berkomunikasi dengan dosen secara private maupun terbuka	3,59	0,84	Setuju
11	Saya dapat merubah profil maupun identitas diri di Edmodo dengan mudah	3,73	0,80	Setuju
12	Dapat pindah halaman dengan cepat	3,26	0,77	Netral
13	Saya menyukai voting dengan Edmodo	3,18	0,65	Netral
14	Kelas online edmodo mudah	3,08	0,66	Netral
15	Download dan upload file dengan mudah pada Edmodo	3,20	0,86	Netral

Sementara itu persepsi mahasiswa terhadap fitur-fitur yang ada pada Edmodo adalah seperti pada tabel 4:

Tabel 4: Persepsi mahasiswa terhadap fitur Edmodo

No.	Fitur Edmodo	Rata-rata	Standar Deviasi	Level
1	Saya suka menggunakan Edmodo	3,58	0,66	Setuju
2	Saya suka dengan warna dan tampilan Edmodo	3,86	0,68	Setuju
3	Saya suka bertanya kepada dosen dan teman-teman dengan edmodo	3,42	0,70	Netral
4	Saya suka menjawab pertanyaan yang diposting di Edmodo	3,35	0,69	Netral
5	Saya suka berdiskusi dengan teman di Edmodo	3,36	0,76	Netral
6	Saya suka berdiskusi secara terbuka dengan dosen di edmodo	3,42	0,68	Netral
7	Saya suka berdiskusi secara private dengan dosen	3,39	0,65	Netral
8	Saya suka menyerahkan tugas secara online dengan Edmodo	3,23	0,65	Netral
9	Saya menyukai test di Edmodo	3,20	0,68	Netral
10	Saya menyukai alert (peringatan) Edmodo	3,23	0,67	Netral
11	Saya menyukai voting dengan Edmodo	3,50	0,61	Setuju
12	Saya menyukai kelas online edmodo	3,45	0,84	Netral
13	Saya suka download dan upload file dengan edmodo	3,36	0,72	Netral
14	Saya suka folder/library yang ada di edmodo	3,47	0,68	Netral
15	Saya suka menggunakan icon reactions pada edmodo	3,18	0,76	Netral

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap dosen subyek penelitian terlihat bahwa dosen tersebut dapat menjalankan sendiri pembelajaran e-learning dengan jejaring sosial Edmodo dengan sedikit bantuan dari orang paham dengan edmodo. Kemandirian dosen ini dapat terlihat dari penggunaan fungsi-fungsi atau fitur-fitur utama Edmodo, seperti membuat account di Edmodo, login dan logout, memposting note, tugas, quiz, poll, berinteraksi dengan mahasiswa dan meletakkan bahan ajar di Library Edmodo.

Dari sisi mahasiswa juga terlihat mereka dapat mengikuti perkuliahan e-learning dengan Edmodo, hal ini terlihat dari jumlah peserta belajar yang tergabung dalam group, menyerahkan tugas, dan melaksanakan quiz dengan Edmodo. Mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam jajak pendapat yang dilakukan oleh dosen. Dari persepsi mahasiswa tentang aspek teknis Edmodo terungkap bahwa sebagai besar pernyataan positif tentang Edmodo mereka mempunyai mempunyai jawaban pada level kecenderungan 'setuju'. Sementara itu persepsi mahasiswa tentang fitur-fitur Edmodo sebagainya menyatakan 'Netral' walaupun secara statistik rata-rata persetujuan mereka diatas 3 (di atas pernyataan Netral). Persepsi yang tidak terlalu tinggi ini bisa disebabkan oleh masa penggunaan Edmodo yang relative singkat. Jika mahasiswa diberi kesempatan untuk mengikuti e-learning dengan Edmodo lebih lama, misalnya dua semester atau lebih, bisa diduga kemungkinan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan jejaring sosial Edmodo akan lebih baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dosen senior yang tidak terbiasa bekerja dengan komputer dalam penelitian ini mengenali jejaring sosial Edmodo untuk pembelajaran melalui sekilas tutorial yang diberikan oleh teman sejawat. Selanjutnya dosen tersebut belajar sendiri menggunakan intuisi dan pengetahuan dari internet (website www.etiktutor.org) untuk memahami fungsi-fungsi dan menerapkannya dalam group pembelajaran yang dia buat dengan Edmodo.
2. Dosen senior tersebut mempunyai persepsi yang positif terhadap Edmodo untuk pembelajaran dimana dosen menyatakan bahwa aspek teknis dan fitur Edmodo mudah untuk dipahami dan digunakan untuk pembelajaran berbantuan e-learning.
3. Mahasiswa mempunyai persepsi yang positif terhadap Edmodo dimana mereka menyatakan 'setuju' kepada sebagian besar pernyataan berkenaan dengan kemudahan dalam aspek teknis Edmodo dan 'setuju' terhadap beberapa pernyataan yang menyatakan kesukaan mahasiswa terhadap fitur-fitur edmodo.

Saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah:

1. Dosen dapat menggunakan jejaring sosial Edmodo sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran e-learning.
2. Perlu diteliti keefektifan Edmodo dalam berbagai hal, misalnya keefektifan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam belajar, komporasi belajar berkelompok di Edmodo dan di kelas nyata.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi yang telah memberikan Pendanaan untuk Penelitian

Daftar Pustaka

- A. Dalton. (2009, 19/04/2013). *Teaching and learning through social networks*. Available: <http://www.teachingenglish.org.uk/print/5411>
- A. Lipsett. (2008). *A third of teachers struggle with technology*. Available: <http://guardian.co.uk/education/2008/jan/2008/schools.uk>.
- A. Witherspoon. (2011). *Edmodo...A learning Management System*. Available: <http://www.pluginotechnology.com/2011/01/edmodoa-learning-management-system.html>
- C. G. Arroyo, "On-Line social Networks: Innovative ways towards the boost of collaborative language learning,"